# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A

# DI TK KREATIF ZAID BIN TSABIT NGLEGOK BLITAR

# TAHUN AJARAN 2015-2016

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PG-PAUD

Oleh:

**NI'MATUL FAUZIYAH**

**NPM : 12.1.01.11.0476**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2016**

Skripsi Oleh :

**NI'MATUL FAUZIYAH**
NPM : 12.1.01.11.0476

Judul :

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK KREATIF ZAID BIN TSABIT NGLEGOK BLITAR.**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG – PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 28 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. Agus Budianto, M.Pd. | Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. |
| NIDN : 0022086508 | NIDN : 0719128803 |

ii

Skripsi oleh :

**NI'MATUL FAUZIYAH**
NPM : 12.1.01.11.0476

Judul :

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK KREATIF ZAID BIN TSABIT NGLEGOK BLITAR.**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG – PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 06 Agustus 2016

**Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd. .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn .....

Mengesahkan,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd**
NIDN.0716046202

iii

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN PERMAINAN PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A

# DI TK KREATIF ZAID BIN TSABIT NGLEGOK BLITAR

**NI'MATUL FAUZIYAH**

**NPM : 12.1.01.11.0476**

**PG-PAUD**

**FKIP – UNP Kediri**

## Abstrak

**FAUZIYAH AN-NI'MA**: Mengembangkan Kemampuan Berbicara Dengan Permainan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Skripsi, PG-PAUD. FKIP UN PGRI Kediri 2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran dalam kemampuan berbicara di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit masih kurang. Dikarenakan guru kurang menguasai teknik pmbelajaran yang menarik dan fariatif dalam menigkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini, Akibatnya anak kurang memahami pelajaran yang telah disampaikan gurunya, akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan Penelitian ini adalah (1) Bagimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan Permainan Panggung Boneka untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan motifasi belajar siswa (2) Apakah penerapan pembelajaran dengan mengunakan Permainan Panggung Boneka dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok – Blitar. Penelitian dilaksanakan pada 3 siklus, menggunakan instrument data lembar observasi anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan memberikan motivasi serta hasil belajar siswa.. (2) Melalui siklus tindakan kemampuan berbicara dengan menggunakan Permainan Panggung Boneka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan pokok penggunaan pembelajaran dengan menggunakan Permainan Panggung Boneka adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana di kelas. Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah pembelajaran dengan menggunakan permainan Panggung Boneka sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Mengembangkan Kemampuan Berbicara dengan Permainan Panggung Boneka.

# I. Latar Belakang

## A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (4-6 tahun), adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2009 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 14). Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia pra sekolah. Masa usia dini dapat disebut sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan orang-orang disekitarnya, misalnya orang tua dan guru di taman kanak-kanak.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangatlah erat kaitanya dengan kemampuan kognitif anak. Sistematika berbicara anak menggambarkan sistematikanya dalam berpikir. Yang termasuk dalam pengembangan bahasa selain berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca, dan menulis.

Badudu dalam Dhieni, dkk (2009) “menyatakan bahwa bahasa adalah alat atau perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk berkomunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu dengan tujuan menyampaikan maksud hati kepada lawan bicaranya”. Sehingga kemampuan berbicara yang baik serta terarah sangat penting ditanamkan pada anak usia dini, karena bahasa merupakan modal bagi anak untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Kemampuan bahasa anak usia 3-5 tahun yaitu, pada usia 3 tahun anak menggunakan banyak kosa kata dan kata tanya seperti “apa” dan “siapa”. Pada usia 4 tahun anak mulai bercakap-cakap, memberi nama, alamat, usia dan mulai memahami waktu. Perkembangan bahasa anak semakin meningkat pada usia 5 tahun dimana anak sudah dapat berbicara lancar dengan menggunakan berbagai kosa kata baru Bowler and linke dalam Dhieni, dkk (1996).

Berdasarkan pengamatan dilapangan, kelemahan pengajaran

di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit salah satunya terletak pada komponen metode. Guru kurang menguasai teknik pembelajaran yang menarik dan fariatif dalam meningkatkan ketrampilan berbicara pada anak usia dini, pembelajaran hanya terpusat pada guru saja sehingga bagi anak usia dini model pembelajaran tersebut kurang efektif sehingga mereka merasa bosan dan kurang tertarik, akhirnya berdampak pada kemampuan anak yang belum mampu berkomunikasi secara baik dengan teman maupun ibu guru di dalam kegiatan sehari-hari, anak kurang memahami pelajaran yang telah disampaikan gurunya.

Pada pembelajaran ketrampilan berbahasa, metode permainan panggung boneka merupakan suatu metode yang dapat memberikan pengalaman dan memperluas wawasan serta cara berfikir anak, menambah pembendaharaan kata, juga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, lebih menarik lagi permainan panggung boneka di dalam pertunjukanya menggunakan sebuah panggung dengan latar sesuai dengan cerita tersebut. Dalam hal ini guru juga memegang peranan sangat penting, dan dituntut untuk dapat mengkolaborasikan materi pelajaran dengan cara bermain yang tepat bagi siswa taman kanak-kanak. Menurut Tampubolon dalam Dhieni, dkk (1991), “Bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak.”

Diharapkan melalui pendidikan bahasa di lingkungan pendidikan anak usia dini akan berhasil dibina sehingga dapat memperkaya perkembangan bahasa anak, membangun kepribadian anak, baik segi emosional, sosial dan intelektualnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian “Mengembangkan Kemampuan Berbicara dengan Permainan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok Blitar”.

**Rumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan teori di atas dan observasi di lapangan, maka

dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktifitas anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara dengan metode permainan dengan panggung boneka pada anak usia dini kelompok A di TK Kreatif Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok Blitar ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode permainan panggung boneka untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini kelompok A TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok Blitar ?

Adapun pemecahan masalah dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit yaitu dengan cara menggunakan metode permainan panggung boneka.

**Tujuan Penelitian**

Penelitian dengan judul Mengembangkan Kemampuan Bicara dengan Permainan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok Blitar dilakukan dengan tujuan :

1. Memperoleh informasi tentang aktifitas apa saja yang dilakukan anak kelompok A dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dengan metode permainan panggung boneka di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit .
2. Mengetahui kemampuan berbicara pada anak kelompok A di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

**Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa pada anak.
2. Kegunaan praktis

   Bahwasanya proses atau hasil penelitian mendatangkan kegunaan bagi :

   a. Anak yang menjadi subyek penelitian.

      Meningkatkan kemampuan belajar dan berpikir kritis serta melatih ketrampilan belajar, memudahkan anak untuk menerima isi atau pesan yang tersirat dalam proses pembelajaran.

   b. Sekolah dimana penelitian dilakukan.

Dapat memperbaiki pelaksanaan KBM dan sebagai alternatif baru dalam mengatasi permasalahan berbicara secara aktif maupun pasif pada siswa di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok Blitar.

c. Guru selaku peneliti

Dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran bahasa supaya menjadi lebih baik, mengetahui secara langsung bagaimana perubahan tingkat berbahasa anak usia dini di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok Blitar setelah penelitian, lebih memperhatikan kebutuhan anak dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

**B. Metode Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A di TK Kreatif ZAid Bin Tsabit Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. tahun pelajaran 2015/2016. Seluruh siswa kelompok A3 dijadikan subyek penelitian. Jumlah subyek dalam penelitian ini yaitu 19 orang siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah dimana di dalam kelas tersebut masih terdapat beberapa anak yang mengalami kendala dalam hal kemampuan berbicara, sehingga sangat perlu dikembangkan kemampuannya tersebut. Bagi anak yang tidak mempunyai masalah dalam hal kemampuan berbicara akan membawa dampak positif yaitu semakin termotivasi lagi untuk meningkatkan kemampuannya dalam hal berbicara.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan penelitian siklus. Dengan prosedur PTK yang dilaksanakan dalam siklus yang berulang, di dalamnya terdapat 4 tahapan kegiatan yang utama yaitu:

Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan penilaian unjuk kerja. Observasi adalah cara yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu untuk mengetahui kemampuan-

kemampuan anak dalam menyimak dan mengemukakan kembali isi cerita yang telah disampaikan, melalui permainan panggung boneka.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penilaian unjuk kerja dan observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

Teknis analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam permainan panggung boneka. Hasil observasi terhadap kemampuan berbicara kemudian direfleksi dan dianalisis. Peningkatan kemampuan berbicara melalui permainan panggung boneka ada beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja antara lain :

1. Anak mampu mengungkapkan kembali apa yang telah disampaikan guru.
2. Anak bisa lancar menyebutkan tokoh-tokoh dan karakter yang ada pada cerita yang disampaikan guru.

## C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil observasi dan unjuk kerja. Dengan subyek penelitian yaitu siswa kelompok A Tk Kreatif ZAid Bin Tsabit dan sumber data yaitu guru, dan pengumpulan catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil observasi siswa dan unjuk kerja.

## D. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil observasi dengan subyek penelitian yaitu siswa kelompok A Tk Kreatif Zaid Bin Tsabit. dan sumber data yaitu guru, dan pengumpulan catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil observasi siswa dan unjuk kerja..

## E. Uji Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian ini, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital.

Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data, sebagaimana dijelaskan Alwasilah (2008: 170) bahwa tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar, dan beretika.

**F. Analisis Data**

Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran. Tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses penerapan tindakan. Hasil analisis tersebut menjadi bahan untuk menyusun rencana memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil Penelitian

**1. Kondisi Awal Hasil kemampuan berbicara dan Ketuntasan Belajar Siswa**

Kondisi awal hasil kemampuan berbicara pada anak kelompok A di TK Kreatif Zaid Bin TSabit Nglegok Tahun Pelajaran 2015/2016 diketahui melalui observasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan bermain dilakukan dengan cara Pengambilan data dilakukan melalui lembar kegiatan anak. Data observasi awal digunakan sebagai data awal yang mendasari kegiatan pembelajaran yang dimilki oleh anak didik pada siklus 1, siklus II, dan siklus III.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kondisi anak didik dalam kegiatan permainan panggung boneka, khususnya dalam hal:

1. Memusatkan perhatian dalam mengikuti permainan panggung boneka.
2. Menyimak cerita yang dibawakan oleh guru.
3. Menyebutkan tokoh dan karakter pada cerita.
4. Mengurutkan alur cerita secara sederhana.
5. Menceritakan kembali isi cerita yang telah didengarnya

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan panggung boneka dimaksudkan untuk mempermudah cara pengajarandi TK Kreatif Zaid Bin Tsabit..

Data kondisi awal pra siklus persentase hasil kemampuan berbicara sangat rendah yaitu menunjukkan 36,8 % atau siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sejumlah 7 dari 19 siswa.

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut menunjukkan kualitas pembelajaran masih rendah,

ketidak berhasilan guru dalam menyajikan materi pembelajaran. maka disusun rencana pelaksanaan pendelitian tindakan kelas untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran berbicara pada anak kelompok A di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok.

Rencana pelaksanaan tindakan kelas akan dilaksanakan dalam 3 siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi.

**2. Deskripsi Data Siklus I**

Pelaksanaan tindakan kelas dalam siklus I yang dilakukan peneliti dan dibantu kolaborator adalah mengambil data penelitian berupa nilai ketuntasan hasil belajar. Data hasil ketuntasan belajar siswa pada kemampuan berbicara dengan menggunakan permainan panggung boneka melalui pencapaian indikator yang telah ditentukan. Adapun deskripsi data peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Nglegok ketuntasan belajar mencapai 42,1 %.

Data tersebut menunjukkan adanya kemajuan hasil kemampuan berbicara dengan menggunakan permainan panggung boneka kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Tahun Ajaran 2015/2016. Kemajuan hasil belajar ini karena adanya 8 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dari kondisi awal pra siklus ke siklus I. sehingga jumlah keseluruhan ketuntasan belajar pada siklus I sejumlah 8 siswa.

Bertolak dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan pada tahap II. Pada siklus ini guru diusahakan tetap menggunakan media yang sama dengan siklus I yaitu : Panggung Boneka dengan materi yang berbeda. Selain itu pemanfaatan waktu belajar pun harus seefisien mungkin. Sehingga ada kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi hasil. Pada siklus II ini diharapkan ada peningkatan hasil penugasan melalui Permainan Panggung Boneka.

Namun dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I juga masih terdapat kelemahan atau kekurangan, adapun kelemahan atau kekurangan tersebut antara lain masih ada siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa bercanda sehingga siswa lain terganggu dan mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Kelemahan tersebut dijadikan bahan pengembangan penerapan pembelajaran pada siklus II dengan cara penelitian lebih aktif memperhatikan siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran serta memberikan dorongan agar siswa tersebut lebih aktif, untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam melakukan permainan panggung boneka, sebaiknya

peneliti memberikan *applause* / pujian atau reward.

Hasil observasi atau pengamatan serta hasil refleksi selama pelaksanaan siklus I dapat di identifikasikan belum berhasil atau tuntas sesuai dengan persentase target pencapaian sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II

**3. Deskripsi Data Siklus II**

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa : Rencana Kegiatan Harian (RKH 2) dengan tema Binatang. RKH 2 perbaikan memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang akan digunakan, format pedoman pengamatan, format pedoman pengamatan aktiitas siswa. Selanjutnya guru bersama-sama dengan pengamat atau teman sejawat menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan permainan panggung boneka.

Pelaksaan siklus II peneliti kembali dengan berpedoman dari hasil siklus I serta mengambil data yang diperlukan sebagai bahan evaluasi. dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 73,8 %.

Ditinjau dari hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil yang memuaskan karena sudah hampir semua siswa dikategorikan sudah baik yaitu 73,6%. Sehingga siswa sudah dapat dikategorikan tuntas belajar secara klasikal.

**4. Deskripsi Data Siklus III**

Pelaksanaan tindakan siklus III merupakan perbaikan atas tindakan yang diberikan pada iklus II sebagai langkah awal peneliti bersama kolaborator membuat media dari boneka yang menarik atau merangsang kemampuan anak untuk dapat dan lancar dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya.

Selanjutnya dibuat tindakan III, pada perencanaan tindakan III yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016peneliti menyiapkan seperangkat pembelajaran yang lebih baik dan pembuatan media yang lebih menarik dan bervariasi.

Selama pelaksanaan siklus III terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan, adapun kelebihannya antara lain :

1. Sebagian besar siswa telah mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan spontan..

2. Melalui pembelajaran dengan permainan panggung boneka siswa lebih tertarik, antusias, senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kualitas jawaban yang diberikan lebih baik dengan menggunakan tata bahasa yang bagus, singkat dan benar.

Hasil observasi atau pengamatan serta refleksi selama pelaksanaan siklus III dapat di identifikasikan telah berhasil atau tuntas sesuai dengan persentase target pencapaian yaitu 89,4 % sehingga penerapan media dengan menggunakan permainan panggung boneka berhasil sesuai dengan tujuan penelitian.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur *Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Dhieni, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Gunarti, W. Suryani, L. dan Muiz, A . 2012. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Kuntjojo. 2012. *Pengembangan Bahasa Peserta Didik TK.* Modul tidak diterbitkan. Kediri. Universitas Nusantara Kediri.

*Peraturan Menteri Republik Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini.di gandakan oleh Bidang Pendidikan Non FormalDan Informal (PNFI) dinas pendidikan Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2011.*

*Undang-Undang RI No,20Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online),* tersedia : usu.ac.id/public/contens/files/sisdiknas.pdf.,diunduh 27 januari 2016.